

**PERSEPSI SISWA SMK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PKM
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN
(Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Jakarta, SMK Negeri 4 Jakarta, SMK
Negeri 26 Jakarta, SMK Negeri 35 Jakarta, SMK Negeri 58 Jakarta dan SMK Negeri 1
Cibinong Semester Genap Tahun 2014/2015)**

Regita Julianti,^{1*}, Tuti Iriani², R.Eka Murtinugraha.³

¹Alumni Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

² Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

³ Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author.

ABSTRACT

This research aimed to understand students' perception about PKM students teaching skills majoring in building technique. The research took places in SMKN 1 Jakarta, SMKN 4 Jakarta, SMKN 26 Jakarta, SMKN 35 Jakarta, SMKN 58 Jakarta, and SMKN 1 Cibinong in between April-May 2015.

The method used in this research is the Survey method. The subjects of this research were the student from the 10th grade that are taught theoretically by the teachers from the PKM program from Civil Engineering, State University Of Jakarta 102 semester, while the population consists of the student from SMKN 1 Jakarta, SMKN 4 Jakarta, SMKN 26 Jakarta, SMKN 35 Jakarta, SMKN 58 Jakarta, and SMKN 1 Cibinong Program Building Engineering expertise as much as 532 students in those vocational schools, and 221 samplers were taken by purposive sampling method. The instruments used in this research to collect the data about the students perception, are questionnaire about students perception on PKM students teaching skills majoring in building technique. The data processing is valid and reliable, with very high reliability number of $r_{11} = 0,956$, with 32 numbers of questions.

The result shows that the PKM students are skilled already in questioning (85%), giving variation (68%), explaining (67%), class management (72%), starting and closing the lesson (69%), guiding small groups (67%), and teaching small groups and individual (70%). Yet in giving reinforcement, it is still considered as low (49%).

Keyword: *Students Perception, Teaching Skills*

PENDAHULUAN

Proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peran guru dalam proses belajar-mengajar yaitu terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya (Uzer Usman,2010).

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mencetak guru yang mempunyai visi dan misi. UNJ merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang didalamnya terdapat Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk menghasilkan tenaga pengajar lembaga pendidikan yang profesional sesuai dengan misinya. UNJ juga mempunyai program untuk membekali mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk dapat mengajar di lapangan (SMK) yaitu Praktik Keterampilan Mengajar.

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) adalah serangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan bersama-sama dan terpadu yang terdiri atas aspek-aspek merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memantau, mengendalikan dan membina segenap daya agar tujuan program pengalaman pembelajaran di lapangan dapat tercapai. Salah satu institusi pendidikan yang digunakan sebagai sarana Praktik Keterampilan Mengajar

mahasiswa (PKM) adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

PKM ini harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang masuk dalam Program Studi Pendidikan selama enam bulan atau satu semester mengajar disekolah. Salah satu Program Studi Pendidikan di UNJ adalah Program Pendidikan Teknik Bangunan. Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan wajib mengikuti PKM dengan syarat telah lulus mata kuliah minimal 110 sks dan telah lulus mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) dan mata kuliah PBM.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan pada 11 guru pamong di sekolah yang berbeda diketahui bahwa masih terdapat kekurangan pada keterampilan mengajar mahasiswa PKM yaitu pada penyajian dan penyampaian materi, keterampilan bertanya, pengelolaan kelas, pemberian variasi dan pemberian penguatan dalam mengajar. Kekurangan pada keterampilan mengajar tersebut, didasarkan pada faktor-faktor yang didapat dari beberapa mahasiswa yang telah melaksanakan PKM yaitu kurangnya kepercayaan diri, penguasaan materi, siswa yang kurang menghargai guru PKM, sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta perbedaan materi yang diajarkan di kampus dengan materi yang dipelajari di sekolah.

Sementara perolehan nilai akhir yang di dapat mahasiswa PKM pada Program Studi Teknik Bangunan, yaitu:

Tabel 1 Data Nilai Akhir Mahasiswa PKM

No.	Tahun Angkatan	Nilai				
		A	B	C	D	E
1.	2007	80%	20%	0%	0%	0%
2.	2008	80%	20%	0%	0%	0%

PERSEPSI SISWA SMK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PKM PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN

(Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Jakarta, SMK Negeri 4 Jakarta, SMK Negeri 26 Jakarta, SMK Negeri 35 Jakarta, SMK Negeri 58 Jakarta dan SMK Negeri 1 Cibinong Semester Genap Tahun 2014/2015)

Regita Juliant, Tuti Iriani, R.Eka Murtinugraha

3.	2009	89%	11%	0%	0%	0%
4.	2010	87%	5%	0%	0%	8%

Sumber: Administrasi Jurusan Teknik Sipil UNJ

Data menunjukkan bahwa hasil penilaian pada mahasiswa PKM adalah memuaskan, karena nilai yang didapat pada tabel adalah nilai A dan B. Berdasarkan data tersebut diasumsikan bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa PKM sudah baik. Sedangkan menurut informasi yang di dapat dari beberapa guru pamong di sekolah, masih ada kekurangan dari mahasiswa PKM dalam pengelolaan kelas, keterampilan bertanya, kemampuan menjelaskan dan penguasaan materi, pemberian penguatan dan pemberian variasi di dalam kelas. Berdasarkan penjelasan diatas, kajian ini ingin meneliti lebih mendalam apakah dengan nilai mahasiswa PKM yang baik tersebut sesuai dengan persepsi siswa SMK yang mendapat pembelajaran dari mahasiswa

PKM pada Program Keahlian Teknik Bangunan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan survey. Sampel penelitian ini menggunakan sampling bertujuan atau *purposive sampling*. Pada penelitian ini dipilih mahasiswa yang hanya mengajar teori karena hanya pada mata pelajaran teori saja kedelapan keterampilan mengajar tersebut dapat di ukur.

Berikut ini adalah tabel mengenai mahasiswa yang sedang melaksanakan PKM yaitu:

Tabel 2 Mahasiswa PKM semester 102 di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta

No.	Nama Mahasiswa	Mata Pelajaran	Sifat	Kelas
1.	Erick Eka Perkasa	Ilmu Ukur Tanah	Praktek	X
2.	Elis Yuniar H	Statistik	Teori	X
3.	M.Fajar Rahmawan	Teknik Finishing	Teori	X
4.	Nurul Khoiriyah	Konstruksi Furniture	Teori	X
5.	Yogi Prasetya	Konstruksi Batu	Teori	X
6.	Muslihatun Soleha	Konstruksi Bangunan	Teori	X
7.	Reza Fauza	Teknologi Bahan	Teori	X
8.	Muhammad Bihakki	Konstruksi Kayu	Teori	XI
9.	Nur Shafillah	AutoCAD	Praktek	XI
10.	Dede Nasrulloh	Konstruksi Baja	Teori	XI
11.	Junelfan Daud	RAB	Teori	X
12.	Alif Rosliana	Mekanika Teknik 2	Teori	XI
13.	Shintia Mustiani	Mekanika Teknik 1	Teori	X
14.	Muhammad Sahlan	Mekanika Teknik	Teori	X
15.	Rezza Hasyim S	Gambar Teknik	Praktek	X
16.	Rectifa Rio	Ilmu Ukur Tanah	Praktek	X
17.	Soetomo Nugraha P	Konstruksi Bangunan	Praktek	X
18.	Arief Rachman	Konstruksi Bangunan	Teori	X
19.	M.Rizqi Ilhamsyah	Praktek Kayu	Praktek	XI
20.	Mugian Saputra	Gambar Teknik	Praktek	X
21.	Hera V P Hutajulu	Mekanika Teknik	Teori	X

22.	Anggita Febriana PS	Konstruksi Kayu	Praktek	XI
23.	Nadhila Effendy	Konstruksi Bangunan	Teori	X
24.	Januar Happy Bornet	AutoCAD	Praktek	XI
25.	lip Apipah	Konstruksi Bangunan	Teori	X
26.	Alpri Pramadanatra	Konstruksi Bangunan	Teori	X
27.	Lutfhi Kurnia AS	AutoCAD	Praktek	XI
28.	Muhammad Rizki	Konstruksi Bangunan	Praktek	X
29.	Ahmad Waluyo	Ilmu Ukur Tanah	Teori	X
30.	Nurul Rahmadaniarsih	Mekanika Teknik	Teori	X
31.	Rahmat Husain Dalle	Gambar Teknik	Praktek	X
32.	Widdy Febiansyah	Konstruksi Bangunan	Praktek	XI
33.	Lili Ayu Ningtias	Desain Interior	Praktek	XI
34.	Doni Irwansyah	Mekanika Teknik	Teori	X
34	Fahry Kurniawan	Konstruksi Bangunan	Praktek	XI

Berdasarkan tabel diatas,terdapat 17 mahasiswa yang mengajar teori di kelas X. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X yang mendapat pembelajaran

dari 17 mahasiswa PKM semester 102 Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta yang hanya mengajar teori dengan rincian:

Tabel 3 Data Jumlah Populasi Penelitian

No.	Sekolah	Nama Mahasiswa	Kelas	Banyak Siswa
1	SMKN 1 Jakarta	lip Apipah	X	30
		Alpri Pramadanatra	X	30
		Ahmad Waluyo	X	30
		Nurul Rahmadaniarsih	X	30
2	SMKN 4 Jakarta	Elis Yuniar H	X	30
		Yogi Prasetya	X	30
		Muslihatun Soleha	X	30
		M.Fajar Rahmawan	X	30
		Reza Fauza	X	30
		Nurul Khoiriyah	X	30
3	SMKN 26 Jakarta	Junelfan Daud	X	32
		Shintia Mustiani	X	32
4	SMKN 35 Jakarta	Doni Irwansyah	X	30
5	SMKN 58 Jakarta	Hera V P Hutajulu	X	31
		Nadhila Effendy	X	31
6	SMKN 1 Cibinong	Muhammad Sahlan	X	35
		Arief Rachman	X	32
Jumlah				523

**PERSEPSI SISWA SMK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA
PKM PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN**

(Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Jakarta, SMK Negeri 4 Jakarta, SMK Negeri 26 Jakarta, SMK Negeri 35 Jakarta, SMK Negeri 58 Jakarta dan SMK Negeri 1 Cibinong Semester Genap Tahun 2014/2015)

Regita Juliant, Tuti Iriani, R.Eka Murtinugraha

Berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel didapat dengan perhitungan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% didapatkan jumlah sampel sebesar 221 siswa. Sampel diambil sebanyak 13 siswa untuk setiap mahasiswa PKM. Jumlah 13 siswa diperoleh dengan cara diacak dengan menggunakan nomor. Setelah keluar

hasilnya nomor tersebut di sesuaikan dengan nomor absen siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu digunakan angket/kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. SMK Negeri 1 Jakarta

Tabel 4 Presentase Jawaban Responden Pada Keterampilan Mengajar Mahasiswa

No	mhs	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Memberi Penguatan	Keterampilan Memberikan Variasi	Keterampilan Menjelaskan	Ketrampilan Mengelola Kelas	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan
1.	A	161 (83%)	54 (41%)	214 (66%)	133 (68%)	178 (68%)	327 (63%)	169 (65%)	124 (63%)
2.	B	127 (65%)	56 (45%)	196 (60%)	106 (54%)	167 (64%)	266 (51,2)	128 (49,2)	109 (56%)
3.	C	144 (74%)	67 (52%)	222 (68%)	121 (62%)	207 (80%)	319 (61%)	156 (60%)	159 (81%)
4.	D	158 (81%)	59 (45%)	240 (74%)	116 (60%)	190 (73%)	313 (60%)	129 (50%)	129 (66%)
Rata-rata		76%	46%	67%	61%	71%	59%	56%	67%

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa di SMKN 1 Jakarta terdapat 4 mahasiswa yang melaksanakan PKM. Dengan demikian berdasarkan tabel 4.9 menunjukan bahwa lebih dari 75% responden menyatakan bahwa

keterampilan bertanya pada mahasiswa yang melaksanakan PKM di SMKN 1 Jakarta cukup baik, namun masih rendah dalam keterampilan memberikan penguatan kepada siswa.

2. SMK Negeri 4 Jakarta

Tabel 5 Persentase Jawaban Responden Pada Keterampilan Mengajar Mahasiswa

No	mhs	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Memberi Penguatan	Keterampilan Memberikan Variasi	Keterampilan Menjelaskan	Ketrampilan Mengelola Kelas	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan
1.	A	166 (85%)	74 (57%)	214 (66%)	122 (63%)	186 (71%)	373 (72%)	167 (64%)	137 (70%)
2.	B	185 (95%)	73 (56%)	233 (72%)	160 (82%)	202 (78%)	418 (80%)	199 (76%)	154 (79%)
3.	C	182	86	224	158	211	437	217	156

		(93%)	(66%)	(69%)	(81%)	(81%)	(84%)	(83%)	(80%)
4.	D	157 (80%)	53 (41%)	231 (71%)	115 (59%)	160 (61%)	328 (63%)	149 (57%)	104 (53%)
5.	E	165 (85%)	55 (42%)	239 (62%)	121 (62%)	179 (69%)	327 (63%)	169 (65%)	115 (59%)
6.	F	165 (85%)	52 (40%)	227 (70%)	125 (64%)	154 (59%)	350 (67%)	163 (63%)	103 (53%)
Rata-rata		87%	50%	68%	69%	70%	72%	68%	66%

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat 6 mahasiswa yang melaksanakan PKM di SMKN 4 Jakarta. Dengan demikian berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa keenam mahasiswa PKM yang berada di SMKN 4

Jakarta memiliki keterampilan bertanya yang sangat baik, namun masih kurang dalam keterampilan memberikan penguatan kepada siswa.

3. SMK Negeri 26 Jakarta

Tabel 6 Presentase Jawaban Responden Pada Keterampilan Mengajar Mahasiswa

No	Mhs	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Memberi Penguatan	Keterampilan Memberikan Variasi	Keterampilan Menjelaskan	Keterampilan Mengelola Kelas	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan
1.	A	173 (89%)	58 (45%)	202 (62%)	119 (61%)	167 (64%)	351 (67%)	161 (62%)	104 (53%)
2.	B	171 (88%)	73 (56%)	196 (60%)	135 (69%)	208 (80%)	353 (68%)	189 (73%)	136 (70%)
Rata-rata		89%	51%	61%	65%	72%	68%	68%	62%

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat 2 mahasiswa PKM di SMKN 26 Jakarta. Dengan demikian berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari kedua mahasiswa PKM yang berada di SMKN 26 Jakarta 5.

terampil dalam memberikan pertanyaan kepada siswa namun keterampilan memberikan penguatannya masih kurang.

4. SMK Negeri 35 Jakarta

Tabel 7 Presentase Jawaban Responden Pada Keterampilan Mengajar Mahasiswa

No.	mhs	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Memberi Penguatan	Keterampilan Memberikan Variasi	Keterampilan Menjelaskan	Keterampilan Mengelola Kelas	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan
1.	A	172 (88%)	60 (46%)	235 (72%)	120 (61%)	169 (65%)	346 (66%)	178 (68%)	132 (68%)
\bar{X}		88%	46%	72%	61%	65%	66%	68%	68%

Berdasarkan tabel 4.12 keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa PKM di SMKN 35 Jakarta lebih terampil dalam memberikan pertanyaan

kepada siswa dibandingkan dengan keterampilan mengajar yang lainnya.

6. SMK Negeri 58 Jakarta

Tabel 8 Presentase Jawaban Responden Pada Keterampilan Mengajar Mahasiswa

No.	Mahasiswa	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Memberi Penguatan	Keterampilan Memberikan Variasi	Keterampilan Menjelaskan	Keterampilan Mengelola Kelas	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan
1.	A	173 (89%)	78 (60%)	234 (72%)	145 (74%)	219 (84%)	422 (81%)	208 (80%)	165 (85%)
2.	B	167 (86%)	79 (61%)	241 (74%)	137 (70%)	216 (83%)	398 (76%)	187 (72%)	166 (85%)
	Rata-rata	88%	61%	73%	72%	84%	79%	76%	85%

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa terdapat 2 mahasiswa PKM di SMKN 58 Jakarta. Apabila dilihat dari kedelapan keterampilan mengajar yang ada pada tabel 4.13 yaitu keterampilan bertanya adalah keterampilan

yang sangat baik dikuasai oleh mahasiswa dan keterampilan memberikan penguatanlah yang terbilang masih rendah di SMKN 58 Jakarta.

7. SMK Negeri 1 Cibinong

Tabel 9 Presentase Jawaban Responden Pada Keterampilan Mengajar Mahasiswa

No.	Mahasiswa	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Memberi Penguatan	Keterampilan Memberikan Variasi	Keterampilan Menjelaskan	Keterampilan Mengelola Kelas	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan
1.	A	169 (87%)	55 (42%)	234 (72%)	147 (75%)	177 (68%)	374 (72%)	190 (73%)	147 (75%)
2.	B	157	53	205	142	169	367	158	122

	(80%)	(41%)	(63%)	(72%)	(65%)	(72%)	(61%)	(63%)
Rata-rata	84%	42%	68%	74%	67%	72%	67%	69%

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa terdapat 2 mahasiswa PKM di SMKN 1 Cibinong. Keterampilan yang dimiliki masing-masing mahasiswa pada setiap SMK memiliki beberapa kesamaan diantaranya, pada keterampilan bertanya yang sangat baik serta pada keterampilan memberikan penguatan yang terbilang masih rendah pada masing-masing mahasiswa PKM di setiap sekolah. Akan tetapi untuk keterampilan memberikan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membuka dan menutup

pelajaran, keterampilan membimbing kelompok kecil dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan masing-masing mahasiswa PKM disetiap sekolah memiliki persentase yang berbeda namun rata-rata persentase keterampilan tersebut lebih dari 70%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi siswa SMK mengenai keterampilan mengajar mahasiswa PKM dapat disimpulkan bahwa:

Tabel 10 Persentase rata-rata keterampilan mengajar mahasiswa PKM di masing-masing sekolah

No	Sekolah	Keterampilan Bertanya	Keterampilan Memberi Penguatan	Keterampilan Memberikan Variasi	Keterampilan Menjelaskan	Keterampilan Mengelola Kelas	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Keterampilan Membimbing Kelompok Kecil	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan
1.	SMKN 1 Jakarta	83%	41%	66%	68%	68%	63%	65%	63%
		65%	45%	60%	54%	64%	51,2%	49,2%	56%
		74%	52%	68%	62%	80%	61%	60%	81%
		81%	45%	74%	60%	73%	60%	50%	66%
2.	SMKN 4 Jakarta	85%	57%	66%	63%	71%	72%	64%	70%
		95%	56%	72%	82%	78%	80%	76%	79%
		93%	66%	69%	81%	81%	84%	83%	80%
		80%	41%	71%	59%	61%	63%	57%	53%
		85%	42%	62%	62%	69%	63%	65%	59%
		85%	40%	70%	64%	59%	67%	63%	53%
3.	SMKN 26 Jakarta	89%	45%	62%	61%	64%	67%	62%	53%
		88%	56%	60%	69%	80%	68%	73%	70%
4.	SMKN 35 Jakarta	88%	46%	72%	61%	65%	66%	68%	68%
5.	SMKN 58 Jakarta	89%	60%	72%	74%	84%	81%	80%	85%
		86%	61%	74%	70%	83%	76%	72%	85%
6.	SMKN 1 Cibinong	87%	42%	72%	75%	68%	72%	73%	75%
		80%	41%	63%	72%	65%	72%	61%	63%
Rata-rata		84%	49%	68%	67%	71%	69%	66%	68%

PERSEPSI SISWA SMK TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA PKM PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN

(Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Jakarta, SMK Negeri 4 Jakarta, SMK Negeri 26 Jakarta, SMK Negeri 35 Jakarta, SMK Negeri 58 Jakarta dan SMK Negeri 1 Cibinong Semester Genap Tahun 2014/2015)

Regita Juliant, Tuti Iriani, R.Eka Murtinugraha

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa keterampilan mengajar yang tertinggi di enam sekolah SMKN di Jakarta dan Cibinong adalah keterampilan bertanya yaitu lebih dari 80% responden menyatakan bahwa mahasiswa PKM memiliki kemampuan dalam bertanya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Marno (2008) bahwa dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan penting sebab dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar, menumbuhkan minat, pola dan cara belajar aktif siswa, memberikan tuntunan pada proses berfikir siswa dan pemusatan perhatian siswa. Kajian yang dilakukan oleh Yudhi Tri Pratama (2012) juga menyatakan bahwa keterampilan bertanya adalah keterampilan tertinggi yang dimiliki oleh mahasiswa PKM.

Kemudian untuk keterampilan mengelola kelas di enam sekolah menunjukkan lebih dari 70% responden menyatakan bahwa mahasiswa PKM mampu mengelola kelas di saat proses belajar berlangsung. Ketika mengajar kelompok kecil dan perorangan sebesar 70% dari responden menyatakan bahwa mahasiswa PKM dapat mengajar kelompok kecil dan perorangan dengan baik. Demikian pula pada keterampilan memberikan variasi, keterampilan pada saat menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran serta keterampilan membimbing kelompok kecil dan perorangan, lebih dari 60% dari responden menyatakan bahwa mahasiswa PKM dapat memberikan variasi mengajar, menjelaskan secara jelas materi pembelajaran, membuka dan menutup pelajaran serta mampu dalam membimbing kelompok kecil dan perorangan. Namun kurang dari 50% responden dari enam sekolah menyatakan bahwa keterampilan mahasiswa PKM pada

saat pemberian penguatan kepada siswa masih dianggap rendah. Hal tersebut dapat dimaklumi, karena batasan umur antara siswa dan mahasiswa PKM yang terpaut tidak terlalu jauh, maka dari itu membuat mahasiswa canggung ketika ingin memberikan hukuman atau memberikan pujian kepada siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru pamong pada setiap sekolah yang menyatakan bahwa secara umum keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa PKM cukup baik, tetapi masih terdapatnya kekurangan dalam penguasaan materi dan pemberian penguatan terhadap siswa pada saat mengajar dikelas, dikarenakan dalam proses belajar mahasiswa di Universitas mungkin terdapat adanya perbedaan materi pembelajaran antara di Universitas dengan di SMK. Sehingga membuat penguasaan pada materi kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi siswa SMK tentang keterampilan mengajar mahasiswa PKM program keahlian teknik bangunan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada keterampilan bertanya, mahasiswa PKM telah memiliki kemampuan dalam bertanya, baik dalam memberikan waktu berpikir kepada siswa maupun dalam memberikan respon terhadap jawaban yang diberikan siswa
2. Untuk keterampilan memberikan penguatan, mahasiswa PKM kurang mampu dalam memberikan penguatan kepada siswa. Baik dalam pemberian penguatan dengan gerak isyarat maupun penguatan dengan sentuhan.

3. Dalam keterampilan mengadakan variasi, mahasiswa PKM telah memiliki kemampuan dalam memberikan variasi dalam mengajar, yaitu dalam penggunaan variasi suara, pergantian posisi dan pemusatan perhatian siswa.
4. Kemudian dalam keterampilan menjelaskan, mahasiswa PKM telah mampu dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Namun kurang dalam penguasaan materi pembelajaran.
5. Pada keterampilan mengelola kelas, mahasiswa PKM telah memiliki kemampuan dalam keterampilan mengelola kelas, yaitu mahasiswa PKM dapat bersikap tanggap, menegur secara lisan siswa yang ribut di dalam kelas.
6. Kemudian dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran, mahasiswa PKM telah memiliki kemampuan baik dalam membuka pelajaran dan menutup pelajaran. Pada saat membuka pelajaran, mahasiswa PKM dapat mengemukakan tujuan, memberikan kaitan terhadap materi sebelumnya serta dapat menimbulkan motivasi siswa. Sedangkan dalam menutup pelajaran, mahasiswa PKM mampu meringkas/merangkum materi yang telah diajarkan disetiap akhir pelajaran, serta memberikan evaluasi berupa tugas rumah maupun kuis diakhir pelajaran.
7. Selanjutnya keterampilan membimbing kelompok kecil, mahasiswa PKM dapat membimbing siswa dalam kelompok kecil seperti diskusi, dimana mahasiswa telah mampu memberikan penjelasan kepada siswa mengenai masalah atau pokok diskusi, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi serta mampu dalam menutup diskusi dengan baik.
8. Sedangkan pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, mahasiswa PKM telah memiliki kemampuan dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Pendekatan secara pribadi kepada siswa, mengorganisasikan siswa serta mampu bertindak sebagai penasihat.